

CLINICAL PATHWAY

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)

NOMOR : 023/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 3 November 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : CP
 Nomor Dokumen : 023/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022
 Judul Dokumen : PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	dr. Johnson Manurung, Sp.PD	Ketua KSM Ilmu Kesehatan Penyakit Dalam		3-11-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		3-11-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		3-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		3-11-2022



CLINICAL PATHWAY
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

NAMA PASIEN:	UMUR:	BB (kg):	TGL/JAM MASUK:	LAMA RAWAT (hari):						
No. CM:	TGL LAHIR:	TB (cm):	TGL/JAM KELUAR:	RENCANA RAWAT tanpa komplikasi maksimal: 3 hari						
DIAGNOSIS AWAL: PPOK	KODE ICD 10:	RUANG RAWAT:	KELAS:							
AKTIVITAS PELAYANAN			HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	KETERANGAN
TANGGAL AKTIVITAS PELAYANAN										
ASSESMENT KLINIS										
PEMERIKSAAN DOKTER										
A. Dokter IGD / Dokter jaga ruangan										Bila ada indikasi / <i>emergency</i>
B. Dokter Spesialis / DPJP										<i>Follow up</i> kondisi pasien perhari
PEMERIKSAAN PENUNJANG										
A. Darah rutin, diffcount										
B. Gula Darah Sewaktu										
C. Fungsi ginjal (ur, cr)										
D. Ro thorax										Bisa / tidak
E. EKG										Usia > 40 tahun
TINDAKAN										
A. Pemasangan infus										
B. Asuhan Keperawatan Partial										
C. Pelepasan Infus										

CLINICAL PATHWAY

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

TERAPI / OBAT-OBATAN

A. Nasal canul 1-5 lpm, Simple face mask 6-8 lpm, Partial rebreathing 8-10 pm, Non rebreathing mask 10-15 lpm								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP
B. Infus RL / D5 / NS / Asering								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP
C. Beta lactamase inhibitor : ampicillin / sulbactam Atau								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP
D. Sefalosporin generasi 2 dan 3 : ceftazidime 2x1 gr iv, cefotaxime 2x1 gr iv, ceftriaxone 1x2 gr iv Atau								
E. Fluorokuinolon : Ciprofloxacin 2x400 mg iv, Levofloxacin 1x750 mg iv								
A. Peroral : 1. Beta lactamase inhibitor : co amoxiclav Atau 2. Sefalosporin generasi 2 dan 3 : cefadroxil 2x500 mg po, cefixim 2x100 mg po Atau 3. Makrolid : azithromycin 1x500 mg po Atau 4. Alternatif : fluorokuinolon : levofloxacin 1x500 mg po								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. Obat Pulang
B. Bronkodilator Inhalasi / Nebulizer : 1. Antikolinergik : Ipratropium 2. SABA : Salbutamol : Ventolin 3. Procaterol : Meptin 4. Kombinasi : salbutamol + Ipratropium : Combivent 3x1 fl								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP

CLINICAL PATHWAY

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

C. Bronkodilator intravena : Aminofilin 240 mg bolus / drip								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. (Bisa / tidak)
D. Bronkodilator Oral : E. Salbutamol , Terbutalin, Procaterol, Aminofilin, Teofilin lepas lambat								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. Obat Pulang
F. Kortikosteroid Nebulizer/ Inhalasi : Budesonide : Pulmicort 2x1 fl Fluticason : flixotide 2x1 fl								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP
G. Kortikosteroid Injeksi : Inj Metilprednisolon 1-2x125 mg iv H. Kortikosteroid Peroral : Metilprednisolon 2x4-8 mg po								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP
I. Inj Omeprazole, Pantoprazole, Ranitidine								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. (Bisa / tidak)
J. Mukolitik : ambroxol, erdostein								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. (Bisa / tidak)
K. N asetil sistein								Sesuai Kebutuhan dan advis DPJP. (Bisa / tidak)
NUTRISI : Diet TKTP								
MONITORING : TTV, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.								
MOBILISASI :								
Bed Rest								



CLINICAL PATHWAY
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

HASIL/ OUTCOME :

A. Keadaan umum baik								
B. Tensi, nadi, suhu dalam batas normal								
C. Sesak berkurang								

EDUKASI/ RENCANA PEMULANGAN

- A. Resume medis dan keperawatan
- B. Penjelasan perjalanan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi serta terapi dan tindakan yang telah diberikan
- C. Surat pengantar kontrol

VARIASI PELAYANAN YG DIBERIKAN:	ALASAN:	KETERANGAN:

NAMA DAN TTD PETUGAS	DIAGNOSIS AKHIR (KODE ICD-10)	JENIS TINDAKAN	NAMA DAN TTD VERIFIKATOR
1)	UTAMA:	1)	1)
2)	PENYERTA:	2)	2)



CLINICAL PATHWAY
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

NAMA DPJP	TTD DPJP	NAMA DPJP TAMBAHAN	TTD DPJP TAMBAHAN	NAMA DPJP TAMBAHAN II	TTD DPJP TAMBAHAN II

Petunjuk Penggunaan:

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng (√) apabila sudah dilaksanakan, dan tanda minus (-) apabila tidak dilaksanakan.
2. **Formulir ini hanya sebagai pedoman. Pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien.**
3. Isilah kolom variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan *clinical pathway*.